

PENERAPAN MANAJEMEN DALAM PENGEMBANGAN HASIL LAUT YANG BERDAMPAK PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PULAU SERIBU

Moh Sutoro, Sugiyanto, Yayan Sudaryana, Ugeng Budi Haryoko
Dosen Magister Manajemen Universitas Pamulang

Email: dosen00495@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of Community Service (PKM) is to find out how much the application of management in the development of marine products that have an impact on the welfare of local communities. The measurement method uses three approaches including (1) phenomenological research method where qualitative methods can be interpreted as a method based on the philosophy of postpositivism used in object conditions, where the researcher as a key instrument, data collection techniques are carried out by triangulation (combined) the results of the analysis is inductive which is to suppress the meaning of Creswell 2009 generalization (in his book Sugiyono 2017: 24), (2) The grounded theory method of this research is a type of qualitative method, in which the researcher draws on the generalization observed inductively, (3) Ethnography Method is Qualitative Strategy menurut (Creswell 2009) states one type of qualitative research is that researchers conduct group culture studies through interview observation. The results of observations and interviews and training on community service are very potential fisheries subsector commodities, from the high demand for sustainable fish supply. Results of assistance to management in the development of marine fish culture management (sea farming) to increase community income in the Thousand Islands, Jakarta, Development of results need to be formed cooperatives or business units, in an effort to increase community income in the thousand islands.

Keywords: Management, Yield Development, and Welfare.

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk mengetahui seberapa besar penerapan manajemen dalam pengembangan hasil laut yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun metode pengukuran dengan menggunakan tiga pendekatan diantaranya (1) **Metode phenomenological research** dimana metode kualitatif dapat di artikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan pada kondisi objek, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) hasil analisis bersifat induktif yaitu menekan makna dari generalisasi Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24), (2) **Metode Grounded theory** dari penelitian ini salah satu jenis metode kualitatif, dimana peneliti menarik generalisasi yang diamati secara induktif, (3) **Metode Ethnography is qualitatif strategy** menurut (Creswell 2009) menyatakan salah satu jenis penelitian kualitatif peneliti melakukan studi budaya kelompok melalui observasi wawancara Hasil dari observasi dan wawancara dan pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat adalah komoditas subsektor perikanan yang sangat potensial, dari tingginya permintaan akan sebagai *suplay* ikan yang keberlanjutan. Hasil dilakukan pendampingan terhadap manajemen dalam pengembangan pengelolaan budidaya ikan laut (*sea farming*) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Kepulauan Seribu, Jakarta, Pengembangan hasil perlu dibentuk koperasi atau unit usaha, dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di kepulauan seribu.

Katakunci : Manajemen, Pengembangan hasil, dan Kesejahteraan.

A. PENDAHULUAN

Kementerian kelautan telah menetapkan kabupaten kepulauan seribu sebagai salah satu lokasi *pilot project* kawasan wisata dan pemberdayaan masyarakat hasil laut. Di masa yang akan datang diharapkan dapat menjadi salah satu sentra di Indonesia yang dapat berkontribusi besar dalam mensuplai kebutuhan Ikan laut hasil nelayan setempat dan nasional. Hal tersebut mengemuka dalam yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan, Kementan di Kelautan pada tanggal 7 Oktober 2016 bertempat di ruang pertemuan Kantor Dinas, Industri perikanan di Indonesia peluangnya bagus sekali, dari segi sumberdaya industri perikanan tangkap maupun industri perikanan lainnya. Sumberdaya perikanan merupakan salah satu peluang yang dijadikan aset negara Indonesia harus dibina dan dikembangkan dengan benar. ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dari segi manajemen diharapkan mampu mendukung pengelolaan sumberdaya perikanan yang lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas serta kuantitas produksi perikanan sebagai penghasil pendapatan negara yang nota bene negara maritim. menurut Renstra DKP, 2009 “sasaran yang diharapkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan sebanyak 9,7 juta ton, nilai ekspor perikanan US\$ 5 miliar, konsumsi ikan penduduk 32,29 kg per kapita per tahun, dan menyediakan kesempatan kerja kumulatif sebanyak 10,24 juta orang Pemanfaatan sumberdaya ikan di beberapa Wilayah Pengelolaan Perairan (WPP) di Indonesia saat ini dihadapkan pada persoalan kelangkaan sumberdaya ikan atau lebih dikenal dengan istilah tangkap lebih (*over fishing*). Fenomena penurunan produksi tangkapan telah menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan terjadinya kelangkaan sumberdaya ikan di Indonesia, yang berakibat pada menurunnya kesejahteraan nelayan. Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari

pemenuhan atau aksesabilitas tiga kebutuhan utama yaitu sandang, pangan, dan papan. Dengan adanya kecenderungan turunnya hasil tangkapan, maka dikhawatirkan program peningkatan kesejahteraan nelayan sulit untuk tercapai.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu dengan melibatkan banyak pihak yang ada di Kabupaten Kepulauan Seribu.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu dengan melibatkan banyak pihak selain dari Bupati, Staf Kabupaten Kepulauan Seribu, Masyarakat Pulau Pramuka dan lain-lain, Kegiatan ini juga akan menampilkan berbagai kegiatan antara lain, seminar dan pelatihan dimana narasumber akan berinteraksi aktif dengan *audience*, jadi lebih bersifat *sharing* interaktif, agar semua yang terlibat bisa merasakan manfaatnya langsung dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana meningkatkan jejaring pemasaran, selain itu juga di adakan pelatihan bagaimana pengembangan hasil laut yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat kepulauan Seribu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hari pertama kegiatan PKM

Hari pertama setelah proposal disetujui dari pihak Bupati Kepulauan Seribu, Tim dosen Magister Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang melakukan pertemuan dan diskusi dengan Bupati dan Staf Kepulauan Seribu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23-25 Februari 2020. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 – 15.00 WIB.

2. Hari Kedua Kegiatan PKM

a. Registrasi

Pelaksanaan registrasi peserta pelatihan dilaksanakan Kartor Bupati Kepulauan Seribu Yang beralamat di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu, registrasi di mulai pukul 08. Wib. .

b. Pembukaan acara Pembacaan ayat suci Alqur'an

Pembukaan acara di buka oleh MC yang dalam hal ini di bawakan oleh dosen prodi manajemen yaitu Dr. H. Ugeng Budi Haryoko, MM dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh salah satu anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan dosen prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang. Kegiatan ini berjalan lancar dimulai pada pukul 08.30 WIB.

c. Sambutan Bupati Kepulauan Seribu. Kegiatan PKM disambut sangat baik dari Bupati Kepulauan Seribu dan Warga Kepulauan Seribu berharap kegiatan PKM ini dapat berkelanjutan. Kegiatan ini dimulai pukul 09.15 WIB

d. Sambutan Ketua Panitia PKM

Sambutan kedua diisi oleh Bapak Dr. H. Sugiyanto,MM selaku Ketua PKM, dalam sambutannya Ketua PKM berterimakasih kepada semua pihak yang terkait sehingga acara dapat dilaksanakan dengan baik. Sambutan berlangsung hingga pukul 10.00 WIB.



e. Kegiatan Seminar

Dalam acara seminar di isi oleh seluruh dosen baik ketua maupun anggota peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) materi yang di bahas tentang

bagaimana mengembangkan jejaring pemasaran yang lebih luas dan pemanfaatan internet sebagai peluang dalam mengembangkan usaha , kegiatan seminar ini di harapkan mampu memberi solusi bagi Anggota Koperasi SMP 83 Jakarta.

3. Hari Ketiga Kegiatan PKM

Hari ketiga kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kepada peserta seminar yang. Pelatihan yang di lakukan adalah pelatihan mengembangkan hasil laut dan memasarkan produknya lewat media online, dengan memanfaatkan marketplace yang sudah ada



D.KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan dan dukungan dari pihak Kabupaten Kepulauan Seribu dan Warga pulau Pramuka. dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusias para peserta yaitu Warga Kepulauan Seribu Khususnya warga Pulau Pramuka, sehingga dapat terciptanya kesadaran pentingnya meningkatkan jejaring pemasaran di melalui internet.

SARAN

Guna tercapai tujuan dariwarga kepulauan Seribu , dalam mengembangkan hasil laut untuk kesejahteraan masyarakat kepulauan Seribu dan pemanfaatan internet sebagai peluang usaha dalam mengembankan usaha di Kepulauan Seribu adalah

mengembangkan hasil tangkapan dan komunikasi dalam membangun jejaring.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr (HC) H. Darsono Selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya
2. Bapak Dr. H. Dayat Hidayat Selaku Rektor Universitas Pamulang
3. Bapak Dr. Ali Madinsyah Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
4. Bapak Toba, MH Selaku Ketua

Lembaga Swadaya Masyarakat Kepulauan Seribu.

5. Semua Fihak yang membantu berlangsungnya PKM yang tidak bisa di sebutkan satu persatu

Daftar Pustaka

- Çelik, H., & Harwanto, U. N. The Development Of Appropriate Teaching Material To 5E Teaching Model That Examines The Projectile Motion.
- Maddinsyah, A., Fauzi, I., & Barsah, A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatam-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 259-266.
- Sina, I., Maryunani, B. J., & Harahab, N. (2017). Analysis of total economic value of ecosystem mangrove forest in the coastal zone Pulokerto Village District of Kraton Pasuruan Regency. *International Journal of Ecosystem*, 7(1), 1-10.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1)